

ARTIKEL ELSE

by Meirza Nanda Faradita

Submission date: 19-Mar-2019 03:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 1095900468

File name: artikel_else_revisi_plagiasi.pdf (189.6K)

Word count: 2823

Character count: 18530

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Email:
meirzananda@fkip.um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran IPA pada umumnya hanya dilakukan dengan ceramah dan pemberian tugas berupa soal latihan kepada siswa, sehingga kegiatan pembelajaran IPA tidak berjalan dengan maksimal dan siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *course review horay* terhadap motivasi belajar siswa Mata Pelajaran IPA di sekolah dasar. Rancangan penelitian ini jenis kuasi eksperimen dengan *non equivalent pretest– posttest design*. Data dikumpulkan dengan instrument kuesioner dan dianalisa dengan *uji paired t test*. Hasil uji *paired t test* menunjukkan bahwa nilai p kedua kelompok = 0,000, dengan $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan nilai $p < \alpha$ berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Menurut nilai t_{hitung} menunjukkan nilai t_{hitung} kelompok eksperimen = 8,074 dan nilai t_{hitung} kelompok kontrol = 5,037, pada tabel diatas didapatkan nilai $df = 29$ maka nilai t_{tabel} dengan $df = 29$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 1.699. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} kedua kelompok lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti dapat dikatakan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh motivasi yang berbeda dibanding model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Pengaruh motivasi belajar terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diisia oleh siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan sebesar 37,6% model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, Motivasi Belajar, IPA

IPA learning activities performed only by granting the form of lectures and question practice to students, so that the learning activities of the IPA does not run with optimal and students active in learning activities that are thought to affect the learning motivation of students. Research objectives to describe the influence of Cooperative learning model course review type horay against motivation learn in Maple IPA in elementary school. This type of research design quasy experimental non equivalent pretest-posttest type design. Data collected by questionnaire instrument and analyzed with paired t test test. Test results-test paired t test showed that the value of $p = 0.000$ both groups, with $p = 0.05$. These results demonstrate the value of $p < \alpha$ means there is the influence of cooperative learning model Course Review type Horray against motivation learn in natural science subjects. According to the value of t_{count} indicates the value of the experimental groups $t_{count} = 8.074$ and value $t_{count} = 5.037$ control group, in the table above obtained value of $df = 29$ then t_{tabel} value with $df = 29$ and $\alpha = 0.005$ is 1.699. This shows the value of the second t_{count} of the group is greater than the value of t_{tabel} so that H_0 is rejected and accepted means H_1 can be said there the influence of cooperative learning model Course Review type Horay against motivation learn in natural science subjects. Cooperative learning model Course Review type Horay (CRH) is applied to the experimental classeshave a different motivation than the improvement model of conventional learning is applied on the class of the control. Increase the motivation of learning seen from the results of a pretest and posttest are filled by student

Key Words: *Cooperative Learning type Course Review Horay , Learning Motivation, Natural Science*

PENDAHULUAN

Menurut Hamzah (2012:23), Pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk dapat melatih dan membina siswa agar mereka mengerti dan memahami pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu diharapkan peserta didik dapat menerapkan pemahaman yang diperoleh dalam aktivitas kehidupan mereka sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut para pendidik, dalam hal ini guru dituntut untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang berlangsung agar lebih inovatif dan menarik sehingga motivasi belajar siswa dapat lebih meningkat. Hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempengaruhi peran besar keberhasilan belajar.

Berdasarkan observasi pada tanggal 24 Juli 2017, sebagian guru banyak yang sudah menerapkan model pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di kelas seperti model pembelajaran NHT (*Number Head Together*), Snowballing dan yang sering dilakukan adalah model STAD, akan tetapi model pembelajaran tersebut masih belum terlihat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dimana pada kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ini masih terlihat siswa yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dan tampak kurang mempunyai semangat belajar. Kegiatan pembelajaran IPA dilakukan hanya dengan ceramah dan pemberian tugas berupa soal latihan kepada siswa, sehingga kegiatan pembelajaran IPA tidak berjalan dengan optimal dan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari rendahnya minat siswa untuk bertanya dan berinteraksi dengan guru saat sesi tanya jawab dilakukan oleh guru.

Maka dari itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Menurut Irmas dan Sani (2015:81), Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka siswa tersebut diwajibkan untuk berteriak "Hore!" atau yel-yel lainnya yang disepakati. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa.

Menurut Hamid (2013:223), Model pembelajaran kooperatif tipe ini juga dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang membuat suasana kelas menjadi lebih

menyenangkan karena dalam model ini siswa diajak belajar sambil bermain untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang disampaikan secara menarik dari guru. Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* juga dapat diterapkan oleh guru agar tercipta suasana dalam kelas yang meriah dan kondusif, sehingga para siswa lebih tertarik dan bersemangat.

Menurut Irmas dan Sani (2015:81), Berikut ini adalah ⁶ langkah-langkah model kooperatif tipe *Course Review Horay* :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Guru menjelaskan materi dengan tanya jawab.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok.
4. Guru membagikan kartu soal secara acak kepada setiap kelompok untuk menguji pemahaman siswa.
5. Kemudian guru membacakan soal dan siswa menulis jawabannya ke dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan oleh guru.
6. Setelah guru dan siswa mendiskusikan soal dan jawaban

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari penulis Pradnyani dkk dalam jurnal Pendas Vol. 3 (2013) juga menghasilkan temuan bahwa pendidik atau guru mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut antara lain dengan menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan bersifat membangun kemauan siswa untuk belajar. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Dengan demikian siswa akan memperoleh manfaat dari mata pelajaran IPA dalam kehidupannya sehari-hari. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA hingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Adapun hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar, dengan tujuan mendeskripsikan besarnya pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *course review horay* terhadap motivasi belajar siswa pada Mapel IPA di sekolah dasar.

Untuk itu penulis ingin meneliti, adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa? Dan seberapa besar pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* model ini terhadap motivasi belajar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian kuasi eksperimen tipe nonequivalent *pre-post test design*. Menurut Arikunto (2010:35),

eksperimen semu berupaya mengungkap hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pemilihan kedua kelompok tersebut tidak dilakukan secara acak. Pada penelitian ini peneliti membagi subjek dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun desain penelitian tersebut dapat digambarkan

sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} K \\ \quad 1 \quad O_1 \quad X \quad O_2 \\ K_2 \quad O_1 \quad X \quad O_2 \end{array}$$

K_1 : Kelompok eksperimen

K_2 : Kelompok kontrol

O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberi Perlakuan)

O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

$O_2 - O_1$: pengaruh diberikannya perlakuan

Pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan memperhatikan syarat kelas yang memiliki nilai kurang dari KKM dan dipilih 2 ruang kelas III yang mempunyai karakter siswa yang hampir sama untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner skala gutman yang terdiri atas pernyataan positif dengan skor jika jawaban benar skor 1 dan jawaban salah skor 0. Kemudian hasil penskoran diperoleh dari jumlah skor keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Menurut Notoatmodjo (2010:56)

Keterangan:

N : Nilai yang dicari dalam bentuk presentase

Sp : Skor yang diperoleh responden

Sm : Skor Maksimal

Menurut Purwanto (2007:113), Hasil perhitungan rumus diatas kemudian diklasifikasikan menjadi sebagai berikut :

1. Motivasi tinggi jika skor 76-100%
2. Motivasi sedang jika skor 56-75%
3. Motivasi rendah jika skor < 56%

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Motivasi belajar

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Jumlah
1	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat keinginan belajar	1,2,3	3
		Adanya kebutuhan dalam belajar	4,5,6	3
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7,8,9	3
		Adanya penghargaan dalam belajar	10,11,12	3
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	13,14,15	3
		Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik	16,17,18	3

Untuk Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi dan angket. Menurut Idrus (2009:123), Uji validitas merupakan esensi dari kebenaran penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti kaidah *product moment* (r) yaitu dengan cara mengkorelasi setiap skor item dengan total *score* item variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai hasil korelasi lebih besar dari nilai kritis pada tabel yang telah ditentukan begitu juga sebaliknya. Dalam uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Menurut Sanusi (2003:53)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

x = Skor butir

y = Skor total butir

n = jumlah sampel (responden)

Dalam uji reliabilitas ini dapat diukur dengan metode konsistensi interval dengan tehnik reliabilitas alpha. Kriterianya bila koefisien reliabilitas > dari r_{tabel} maka dapat dikatakan

reliable Pada perhitungan SPSS 21-0 for windows validitas dan reliabilitas dihitung secara bersama-sama. Kuesioner dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,50. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alfa* diatas nilai 0,6 sehingga instrument penelitian ini dapat dinyatakan reliable karena nilai *cronbach's alfa* = 0,986 > 0,6. Dan dapat dihitung dengan rumus :

$$r_i = \frac{(k) [1 - \sum ab^2]}{k - 1 \quad at^2}$$

Menurut Nugroho (2005:36)

Keterangan :

- r_i = Reliabilitas instrument
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- ab^2 = Jumlah variance butir
- at^2 = Varian total

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan pengujian uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan semua hasil signifikasni baik kelompok pre test maupun kelompok post test dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji *paired t test* menunjukkan bahwa nilai ρ kedua kelompok = 0,000, dengan $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan nilai $\rho < \alpha$ berarti ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil nilai t_{hitung} menunjukkan nilai t_{hitung} kelompok eksperimen = 8,074 dan nilai t_{hitung} kelompok kontrol = 5,037, pada tabel diatas didapatkan nilai $df = 29$ maka nilai t_{tabel} dengan $df = 29$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 1.969. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} kedua. kelompok diatas nilai t_{tabel} . Besarnya pengaruh dari metode pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap motivasi belajar tersebut adalah sebesar 37,6% dan 63,3% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain meliputi lingkungan, teman, dan sarana dan prasarana.sosial. Lebih lanjut tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah untuk dapat memaksimalkan belajar siswa agar peningkatan prestasi akademik dan pemahaman tercapai dengan, baik secara individu maupun secara kelompok.

Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang berbeda terhadap motivasi belajar siswa daripada model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelompok kelas kontrol. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* lebih berpengaruh dibanding metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji *paired t test* yang menunjukkan nilai t_{hitung} dari kedua kelompok diatas nilai t_{tabel} . Pengaruh yang timbul dari model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap siswa itu sendiri adalah siswa menjadi tekun menghadapi berbagai tugas atau soal

yang di berikan oleh guru. Ketekunan ini terlihat pada saat siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru dimana setiap siswa berusaha supaya bisa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* juga merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “Hore!”¹ atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan menjawab selain itu siswa terlihat ulet menghadapi berbagai kesulitan karena mereka berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik, menunjukkan minat terhadap berbagai ragam studi kasus untuk mereka cara solusinya dan siswa dapat mempertahankan pendapatnya jika hal itu sudah mereka yakini Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki peningkatan motivasi yang berbeda dibanding model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diisi oleh siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen seluruh siswa mengalami peningkatan motivasi belajar pada kategori cukup dan baik, tidak ada yang motivasi belajarnya kurang sedangkan pada kelas kontrol seluruh siswa mengalami peningkatan motivasi belajar baik dan cukup, tetapi tetap terdapat siswa yang memiliki motivasi kurang.

Perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol ternyata dipengaruhi oleh berbagai faktor penyebab. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding pada kelas kontrol adalah karena siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* dimana model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* ini memiliki kelebihan dibanding model pembelajaran yang lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore.” Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* adalah sebagai berikut : pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya, pembelajarannya tidak diselingi

sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, siswa lebih semangat belajar, suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan melatih kerjasama antar siswa.

Peningkatan motivasi belajar pada kelas eksperimen terjadi karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray* dimana pada model pembelajaran ini dilakukan suasana kelas dibuat menjadi lebih menarik dan lebih aktif sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk dapat memperoleh nilai yang bagus dengan cara lebih tekun belajar. Hal ini sesuai dengan tujuan dari model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray* yaitu meningkatkan hasil pembelajaran siswa dan membuat kelas menjadi lebih menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan uji hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar dan ada pengaruh yang signifikan sebesar 37,6% model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

5

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, Sholeh. 2013. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Ed. 2. Jakarta: Erlangga.
- Irmas dan Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Katapena.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Bhuno Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Pradnyani, dkk. 2013. *Pengaruh Model Numbered Head Together Terhadap Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Kebiasaan di SD*". *Jurnal Pendas*, Vol 3.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Sanusi, Anwar, 2003. *Metodologi Penelitian Praktis Untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama*. Malang: Buntara Media.
- Uno, Hamzah. B. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

ARTIKEL ELSE

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

3%

2

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

2%

3

Yunitasari, Irwandani, E Triyana, A Pricilia, R H Maulana, M. N Yulianto. "How Course Review Horay (CRH) Assisted by The Media Prezi Can Improve Cognitive Abilities of Students", Journal of Physics: Conference Series, 2019

Publication

1%

4

Submitted to Unika Soegijapranata

Student Paper

1%

5

Tri Ariani, Duwi Agustini. "Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak terhadap Hasil Belajar Fisika", Science and Physics Education Journal (SPEJ), 2018

Publication

1%

Submitted to Universitas Terbuka

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On